

ANALISIS SIKAP, MINAT DAN MOTIVASI MAHASISWA TERHADAP KEPUTUSAN MENEMPUH PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI

¹⁾Siti Maimunah; ²⁾Akbar Yusuf; ²⁾Herni Sunarya

¹⁾Alumni Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang

²⁾Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang
akbaryusufumkupang@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan sikap mahasiswa, minat mahasiswa, dan motivasi mahasiswa terhadap keputusan menempuh pendidikan profesi akuntansi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dan pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif Sikap Mahasiswa terhadap keputusan menempuh pendidikan profesi akuntansi (2) Terdapat pengaruh positif Minat Mahasiswa terhadap keputusan menempuh pendidikan profesi akuntansi (3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Mahasiswa terhadap keputusan menempuh pendidikan profesi akuntansi (4) Terdapat pengaruh positif secara simultan Sikap Mahasiswa, Minat Mahasiswa, dan Motivasi Mahasiswa terhadap keputusan menempuh pendidikan profesi akuntansi

Kata Kunci: Sikap Mahasiswa, Minat Mahasiswa, Motivasi Mahasiswa, Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi program studi akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No.179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) program studi akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Akuntansi merupakan salah satu program studi yang masih banyak diminati mahasiswa saat ini. Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada masa mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja (Minan, 2011).

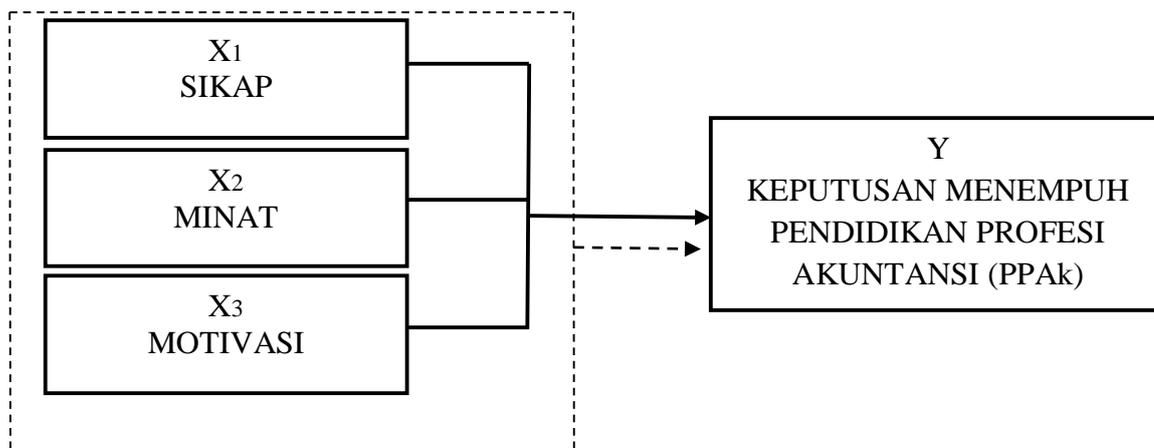
Menurut Sulistiyo (2018:3) dalam penelitiannya menyatakan minat merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi, dimana minat setiap mahasiswa sangatlah beragam dimana hal tersebut tergantung dari pribadi dari mahasiswa masing-masing. Menurut Surifah dkk, (2016) motivasi merupakan keinginan besar yang menjadi penggerak seseorang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini penulis menambahkan satu variabel lagi untuk menjadikan penelitian ini lebih bagus dan adanya pembeda dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel

sikap. Menurut Wirawan (1996:94) dalam Yuniarti (2016) menyatakan sikap diartikan sebagai “kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal hal tertentu” Menurut Menurut Ahmadi, (2012: 150) dalam Yuniarti (2016) “sikap adalah suatu predisposisi atau keadaan mudah terpengaruh terhadap seseorang atau objek yang berisi komponen-komponen kognitif, afektif, dan berperilaku.

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian terdahulu diantaranya yaitu penelitian Susilowati (2016), Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Penelitian ini juga merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan (Susilowati, 2016). Penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda dan terdapat penambahan variabel dari penelitian sebelumnya. Variabel independen yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah sikap yang sebelumnya telah diteliti oleh Yuniarti (2016), sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang (UMK).

Universitas Muhammadiyah Kupang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang pengelolaan pendidikannya berdasarkan semangat kreativitas dan kemandiriannya. Universitas Muhammadiyah Kupang mempunyai lima fakultas yaitu: Fakultas Ekonomi, , FKIP, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Perikanan dan Fakultas Agama Islam. Fakultas ekonomi terdiri dari program studi akuntansi dan manajemen. Dalam program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang hanya menerapkan pendidikan S1 dan belum menyediakan pendidikan S2, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang sikap, minat dan motivasi mahasiswa dalam menempuh pendidikan profesi akuntansi. Dengan adanya penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak lembaga Universitas Muhammadiyah Kupang mengenai seberapa besarnya sikap, minat dan motivasi mahasiswa terhadap pendidikan profesi akuntansi, sehingga kedepannya pihak lembaga Universitas Muhammadiyah Kupang dapat menyediakan pendidikan S2, khususnya S2 akuntansi.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Konseptual (Olahan Penulis, 2019)

Keterangan:

————— : Uji T (Uji Parsial)

----- : Uji F (Uji Simultan)

Hipotesis Penelitian

- H1 : Sikap Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi
- H2 : Minat Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi
- H3 : Motivasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada Universitas Muhammadiyah Kupang di Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 17 Walikota Kupang. Waktu penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah dalam waktu kurang lebih 3 bulan yaitu Bulan Mei sampai dengan Bulan Juli 2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis kuantitatif yaitu menjelaskan pengaruh antar variabel dengan menganalisis data numeric (angka) menggunakan data statistik melalui pengujian hipotesa (Yuniarti, 2016) yaitu objek dari penelitian ini adalah variabel independen yang terdiri dari sikap, minat, motivasi dan variabel dependen, yaitu keputusan menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi di Universitas Muhammadiyah Kupang angkatan 2015 dan angkatan 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Kupang yakni:

Mahasiswa angkatan 2015	: 57 mahasiswa
Mahasiswa angkatan 2016	: <u>31 mahasiswa</u> +
Total mahasiswa	: 88 mahasiswa

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang angkatan 2015/2016. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan atas kriteria-kriteria maupun berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi UMK yang sudah menempuh mata kuliah pengauditan 1.

Penelitian menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Rumus Slovin dipilih karena penelitian ini jumlah populasinya telah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

- n : jumlah sampel
- N : jumlah populasi
- e : batas toleransi kesalahan

Sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{88}{1 + 88 (0,05)^2} = 72,12 \text{ dibulatkan menjadi } 72 \text{ mahasiswa}$$

Proporsi sampel untuk masing-masing angkatan adalah sebagai berikut:

- Angkatan 2015 : $\frac{57}{88} \times 72 = 46,636 \approx 46$ Mahasiswa
- Angkatan 2016 : $\frac{31}{88} \times 72 = 25,363 \approx 25$ Mahasiswa

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Teknik Kuesioner, yaitu dilakukan dengan mendatangi secara langsung responden (Minan, 2011). **Kuesioner** adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Dengan menggunakan alat analisis uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. UJI VALIDITAS DATA

Suatu instrument dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dibandingkan koefisien korelasi r tabel pada taraf signifikan 0,05. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah, dimana r tabel adalah 0,312 yang dihitung dari $N-2 = 30-2 = 28$ (N adalah jumlah data).

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Data

Instrumen Variabel	Butir Instrumen / Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Sikap (X1)	K1	,494	0,312	Valid
	K2	,680	0,312	Valid
	K3	,717	0,312	Valid
	K4	,715	0,312	Valid
	K5	,680	0,312	Valid
	K6	,717	0,312	Valid
	K7	,715	0,312	Valid
	K8	,441	0,312	Valid
	K9	,489	0,312	Valid
	K10	,391	0,312	Valid
Minat (X2)	K11	,493	0,312	Valid
	K12	,757	0,312	Valid
	K13	,587	0,312	Valid
	K14	,821	0,312	Valid
	K15	,587	0,312	Valid
	K16	,821	0,312	Valid
	K17	,404	0,312	Valid
	K18	,757	0,312	Valid
	K19	,587	0,312	Valid
	K20	,757	0,312	Valid
	K21	,821	0,312	Valid
Motivasi (X3)	K22	,770	0,312	Valid
	K23	,611	0,312	Valid
	K24	,713	0,312	Valid
	K25	,544	0,312	Valid
	K26	,597	0,312	Valid
	K27	,565	0,312	Valid
	K28	,548	0,312	Valid
PPAK (Y)	K29	,775	0,312	Valid
	K30	,506	0,312	Valid
	K31	,710	0,312	Valid
	K32	,608	0,312	Valid
	K33	,556	0,312	Valid
	K34	,575	0,312	Valid
	K35	,489	0,312	Valid
	K36	,584	0,312	Valid
	K37	,662	0,312	Valid

2. UJI RELIABILITAS DATA

Uji reabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien

keandalan reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
 Hasil Uji Reliabilitas

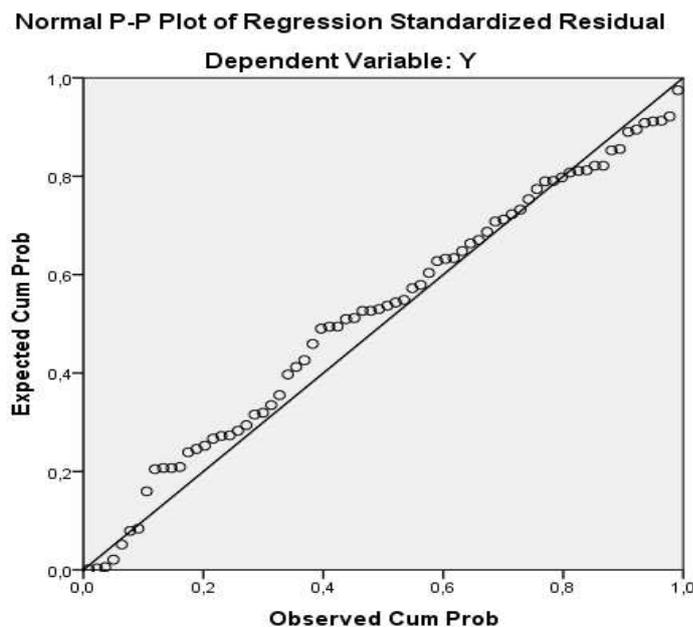
Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Sikap (X1)	,814	0,6	Reliabel
Minat (X2)	,893	0,6	Reliabel
Motivasi (X3)	,710	0,6	Reliabel
Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)	,769	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas data di atas, menunjukkan bahwa setiap item memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh item dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

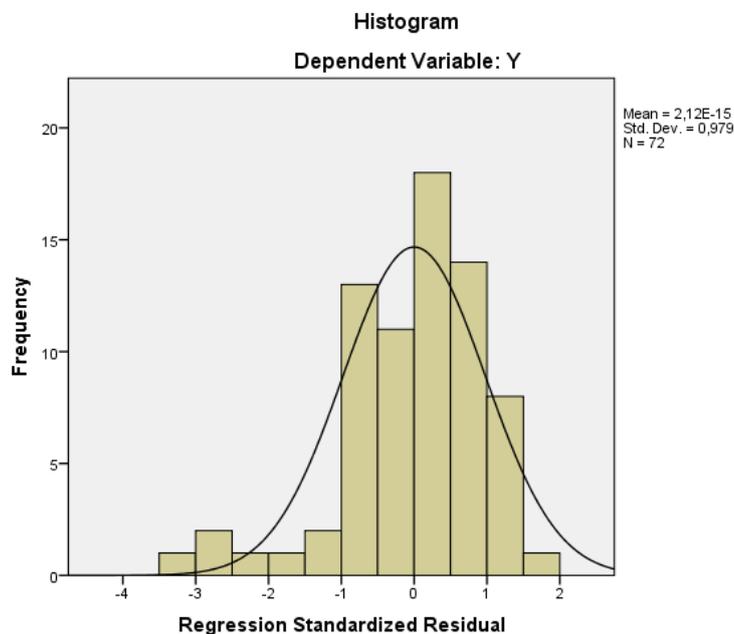
3. UJI NORMALITAS

Pengujian normalitas data dilakukan untuk memenuhi persyaratan model regresi bahwa data yang diperoleh memiliki sifat normal. Dalam pengujian ini, suatu data dikatakan berdistribusi normal jika sebaran data yang ada menyebar merata ke semua daerah kurva normal yang ditunjukkan pada hasil Histogram dan *Normal Probability Plot*.

Gambar 2
 Hasil Uji Normalitas dan Normal P-Plot Hasil Uji Normalitas dan Normal P-Plot



Gambar 3
Histogram Dependen Variabel PPAk



Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa kurva histogram membentuk seperti gunung atau lonceng sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi dengan normal. Demikian halnya dengan grafik *Normal Probability Plot* di atas, dapat di lihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, oleh karena itu model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. HASIL UJI MULTIKOLONIARITAS

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel bebas (independen) dalam regresi.

Tabel 3
Hasil Uji Multikoloniaritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8,831	3,305		2,672	,009		
1 X1	,206	,098	,258	2,107	,039	,541	1,847
X2	,227	,087	,329	2,601	,011	,510	1,962
X3	,294	,125	,234	2,363	,021	,832	1,202

a. Dependent Variable: Y

Dari data output data didapatkan bahwa semua nilai VIF < 10 ini berarti tidak terjadi multikoloniaritas dan dapat disimpulkan bahwa uji multikoloniaritas terpenuhi.

5. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Nilai R koefisien determinasi berkisar di antara nol sampai dengan satu. Komponen-komponen yang terkait dengan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel model summary di bawah ini:

Tabel 4
Nilai Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668 ^a	,446	,421	2,54679

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinan (R^2) antara X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y sebesar 0,446, artinya besarnya pengaruh sikap, minat, dan motivasi terhadap keputusan menempuh PPAk sebesar 44,6%.

6. UJI PARSIAL (UJI T)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan signifikansi (probabilitas) nilai t dengan tingkat kesalahan (α) 5%. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah menentukan dasar pengambilan keputusan dan menarik kesimpulan dengan tarif signifikansi (α) sebesar 5% dengan dasar jika tingkat signifikansi $< \alpha = 0,05$ dan nilai koefisien regresi positif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Rangkuman uji t dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,831	3,305		2,672	,009
1 X1	,206	,098	,258	2,107	,039
X2	,227	,087	,329	2,601	,011
X3	,294	,125	,234	2,363	,021

a. Dependent Variable: Y

Tabel di atas menjelaskan hasil perhitungan uji t secara individu. Harga t_{hit} di atas dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan derajat kebebasan ($dk = 72$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji dua pihak (*two tail test*) sebesar 1,996. Hasil perhitungan uji t masing-masing indikator atau prediktor dijelaskan sebagai berikut:

1. Harga t_{hit} untuk sikap (X_1) = 2,107 > 1,996 dengan tingkat signifikan (p) = 0,039 < 0,05. Karena nilai signifikansinya di bawah taraf signifikansi 5%, maka sikap memberikan pengaruh positif kepada keputusan menempuh PPAk. (Diterima)

2. Harga t_{hit} untuk minat (X_2) = 2,601 > 1,996 dengan tingkat signifikan (p) = 0,011 < 0,05. Karena nilai signifikansinya di atas taraf signifikansi 5%, maka minat memberikan pengaruh positif kepada keputusan menempuh PPAk. (Diterima)
3. Harga t_{hit} untuk motivasi (X_3) = 2,363 > 1,996 dengan tingkat signifikan (p) = 0,021 < 0,05. Karena nilai signifikansinya di atas taraf signifikansi 5%, maka motivasi memberikan pengaruh positif kepada keputusan menempuh PPAk. (Diterima)

7. HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (probabilitas) dari suatu uji F dengan tingkat kesalahan (α) yaitu sebesar 5%. Jika tingkat signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Rangkuman hasil uji F dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji F dengan ANOVA
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	354,944	3	118,315	18,241	,000 ^b
Residual	441,056	68	6,486		
Total	796,000	71			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui nilai $F_{reg} = 18,241$ dengan nilai p (signifikansi) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ ($p < 5\%$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh pengaruh sikap, minat, motivasi terhadap keputusan menempuh PPAk dengan nilai signifikansi di bawah 5% dengan kata lain hipotesis diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

a. Pengaruh sikap dengan keputusan menempuh PPAk

Hasil analisis diperoleh harga t_{hit} untuk sikap (X_1) = 2,107 > 1,996 dengan tingkat signifikan (p) = 0,039 < 0,05. Karena nilai signifikansinya di bawah taraf signifikansi 5%, maka sikap memberikan pengaruh positif kepada keputusan menempuh PPAk.

Mahasiswa akuntansi yang akan menempuh pendidikan profesi akuntansi harus memiliki sikap yang positif yang menunjukkan atau memperlihatkan menerima, mengakui, menyetujui, karena sikap diperhitungkan sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Sikap dikategorikan sebagai faktor dari dalam (*indogen*) yang mempengaruhi keputusan yang dapat berwujud perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) dan perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*).

Menurut Wirawan (1996:94) dalam (Yuniarti, 2016) sikap diartikan sebagai “kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu”

sedangkan menurut Ahmadi, (2012: 150) dalam (Yuniarti, 2016) “sikap adalah suatu predisposisi atau keadaan mudah terpengaruh terhadap seseorang atau objek yang berisi komponen-komponen kognitif, afektif, dan behavior. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa variabel sikap menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menempuh pendidikan profesi akuntansi.

b. Pengaruh minat dengan keputusan menempuh PPAk

Hasil analisis diperoleh harga t_{hit} untuk minat (X_2) = 2,601 > 1,996 dengan tingkat signifikan (p) = 0,011 < 0,05. Karena nilai signifikansinya di atas taraf signifikansi 5%, maka minat memberikan pengaruh positif kepada keputusan menempuh PPAk.

Mahasiswa yang akan menempuh pendidikan profesi akuntansi harus memiliki minat yang positif, ketertarikan atau keinginan yang besar terhadap pendidikan profesi akuntansi. Minat berperan penting dalam sebagai pendorong keputusan individu. Individu yang berminat terhadap suatu objek, akan berusaha memahami objek tersebut, dan berusaha sekuat tenaga untuk memperolehnya. Menurut Muhibbin (2011:152) dalam (Yuniarti, 2016) mengemukakan bahwa minat mempunyai ketergantungan pada faktor internal seperti perhatian, kemauan dan kebutuhan. Menurut Walgito (2004:206) dalam (Yuniarti, 2016) makin tinggi seseorang mempersepsi probabilitas tercapainya tujuan, dan makin besar pentingnya sesuatu tujuan, makin besar perasaan positif, atau perasaan senang yang ada dalam diri orang yang bersangkutan. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa variabel minat menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menempuh pendidikan profesi akuntansi.

c. Pengaruh motivasi dengan keputusan menempuh PPAk

Hasil analisis diperoleh harga t_{hit} untuk motivasi (X_3) = 2,363 > 1,996 dengan tingkat signifikan (p) = 0,021 < 0,05. Karena nilai signifikansinya di atas taraf signifikansi 5%, maka motivasi memberikan pengaruh positif kepada keputusan menempuh PPAk.

Motivasi adalah suatu dorongan kebutuhan dan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan dari apa yang dibutuhkannya. Motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik yang timbul dari dalam diri masing-masing individu dan motivasi ekstrinsik yang timbul karena adanya rangsangan atau pengaruh dari orang lain. Motivasi intrinsik dipengaruhi oleh faktor-faktor kebutuhan, harapan, dan minat seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti dorongan keluarga, lingkungan, dan media. Motivasi mahasiswa tentang suatu bidang memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minatnya untuk berkarir di suatu profesi tertentu.

Sebagai calon lulusan sarjana program studi akuntansi, setiap Mahasiswa Program Studi Akuntansi akan termotivasi untuk memilih karir dalam bidang pekerjaan tertentu khususnya terkait dengan akuntansi. Mayoritas lulusan sarjana akuntansi memiliki peluang yang besar untuk dapat bekerja di suatu perusahaan, baik bekerja dalam bidang akuntansi maupun non akuntansi di suatu perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan menempuh pendidikan profesi akuntansi.

d. Sikap, minat, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menempuh PPAk

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 8,831 + 0,206X_1 + 0,227X_3 + 0,294X_2$. Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda di atas, diketahui nilai koefisien regresi dari nilai β , sikap = 0,206, minat = 0,206 dan motivasi = 0,294. Dari persamaan itu, keputusan menempuh PPAk naik jika peran sikap, minat, dan motivasi ditingkatkan. Hal ini menegaskan bahwa peran sikap, minat, dan motivasi menentukan keputusan menempuh PPAk.

Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui nilai $F_{reg} = 18,241$ dengan nilai p (signifikansi) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ ($p < 5\%$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ada pengaruh sikap, minat, motivasi terhadap keputusan menempuh PPAk dengan nilai signifikansi di bawah 5%. Koefisien determinan (R^2) antara X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y sebesar 0,446, artinya besarnya pengaruh sikap, minat, dan motivasi terhadap keputusan menempuh PPAk sebesar 44,6%.

Dalam menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi dipengaruhi oleh sikap, minat dan motivasi. Menurut Andika yang dikutip oleh Ardiyani dan Kusuma (2016:5158) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sikap merupakan kecenderungan individu dalam memberi respon atau menerima terhadap suatu objek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan program studi akuntansi adalah sikap mahasiswa dalam mengelola kepribadian sehingga dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang memiliki nilai tambah dalam persaingan di dunia kerja (Asih, 2015).

Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi diharapkan mempunyai daya saing yang lebih tinggi dalam liberalisasi jasa akuntan dewasa ini. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak mendapatkan Register Negara dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). USAP merupakan persyaratan penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik. Dengan adanya persepsi positif tersebut, diharapkan tumbuhnya minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi, yang pada gilirannya akan melahirkan akuntan publik yang profesional (Yuniarti, 2016).

Menurut (Sulistiyono, 2018:3) dalam penelitiannya menyatakan minat merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi, dimana minat setiap mahasiswa sangatlah beragam dimana hal tersebut tergantung dari pribadi dari mahasiswa masing-masing. Adanya program PPAk ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan pentingnya sumber daya manusia yang profesional dan kompeten di bidang akuntansi. Reformasi pada wilayah sistem pendidikan akuntansi ini, bertujuan untuk mengejar kesenjangan antara *conceptual systems* dengan *physical systems* yang selama ini menjadi kelemahan sistem pendidikan akuntansi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah motivasi.

Menurut (Surifah dkk, 2016) motivasi merupakan keinginan besar yang menjadi penggerak seseorang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Motivasi memerlukan proses yang bertahap hingga keinginan itu dapat tercapai.

Motivasi diartikan juga sebagai faktor internal dan eksternal yang merangsang hasrat dan energi seseorang yang tertarik dan berkomitmen pada suatu pekerjaan, peran, subyek, atau terus menerus melakukan upaya untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah sumber kekuatan baik berasal faktor internal maupun eksternal yang menjadi pendorong seseorang dalam melakukan aktivitas.

Proses motivasi antara lain: a) dimulai dengan adanya kebutuhan dimana individu tersebut berada dalam keadaan tegang ingin memenuhi kebutuhan tersebut, b) dilaksanakan aktivitas tertentu untuk memenuhi kebutuhan tersebut, c) apabila kebutuhan terpenuhi maka terjadi kepuasan dan ketegangan berkurang, d) apabila kebutuhan tidak terpenuhi (tujuan tidak tercapai) dapat menimbulkan konflik dalam dirinya (Zaidin, 2004). Berdasar pemaparan tentang motivasi di atas dapat diketahui motivasi merupakan keinginan besar yang menjadi penggerak seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Motivasi memerlukan proses yang bertahap hingga keinginan itu dapat tercapai dengan maksimal. Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian terdahulu diantaranya yaitu penelitian (Susilowati, 2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan mengikuti PPAK. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa variabel sikap, minat dan motivasi menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menempuh pendidikan profesi akuntansi.

D. KESIMPULAN

Mengacu pada tujuan dan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Terdapat pengaruh positif Sikap Mahasiswa terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi
- b) Terdapat pengaruh positif Minat Mahasiswa terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi
- c) Terdapat pengaruh positif Motivasi Mahasiswa terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi
- d) Terdapat pengaruh positif secara simultan Sikap Mahasiswa, Minat Mahasiswa dan Motivasi mahasiswa terhadap keputusan menempuh pendidikan profesi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuisisi*, 49(23-6), 1-19.
- Faizah mohd Khalid, dkk. (2016). Student' Perception of The Accounting Profession. *Jurnal Internasional Akuntansi*. 11-25.
- Kusumo, D. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Akuisisi*, 1-14. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Mbawuni, J. (2015). *Examining Student's Feelings And Perceptions Of Accounting Profession In A Developing Country: The Rule Of Gender And Student Category*. *Jurnal Internasional Akuntansi*. 1-15.

- Minan, K. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 37–48.
- Minarti, A., Mattalatta, prof. dr., & Baharuddin. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Fasilitas Kampus Terhadap Minat Mahasiswa Studi Lanjut Ke Strata Dua (S2) Studi Pada Stie Lamappapoleonro Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 2(2), 307–318.
- Morasa, D. J. (2007). Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Pada Jurusan Akuntansi FE Unsrat Manado). *Jurnal Akuisisi*, 1–31.
- Pradana, D. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi*, 1–92.
- Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001.
- Surifah, Efi Mustiati, Muhammad Zubaedy Syaifullah, dan A. N. A. B. (2016). Pengaruh motivasi Terhadapminat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Akuisisi*, (2), 246–258.
- Sulistiyo, T. A. (2018). (Studi Empiris Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014-2015). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1–20.
- Susilowati, H. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, (2), 1–8.
- Yuniarti, E. (2016). Pengaruh Sikap, Minat, Motivasi, dan Gelar Akuntan Terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuisisi*, 12(1), 33–49.
- <https://apaitusikap?.com> (diakses pada tanggal 22 Februari 2019)
- <https://definisipengertianminat.com> (diakses pada tanggal 22 Februari 2019)
- <https://materibelajarmotivasi.com> (diakses pada tanggal 22 Februari 2019)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/sikap> (diakses pada tanggal 22 Februari 2019)